**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Kebiasaan bisa diartikan sebagai hal-hal yang dilakukan secara berulang-ulang, sehingga dalam melakukannya tanpa memerlukan pemikiran. Maka kebiasaan belajar merupakan seluruh perilaku siswa yang ditunjukan secara langsung dari waktu-waktu dalam rangka pelaksanaan belajar di sekolah. Kebiasaan belajar tidak dapat disamakan dengan keterampilan belajar, kebiasaan bbelajar adalah perilaku belajar yang dilakukan seorang siswa dari waktu ke waktu dengan cara yang sama, sedangkan keterampilan belajar adalah suatu sistem, metode atau teknik yang telah dikuasai untuk melakukan kegiatan belajar.

Kebiasaan belajar juga bukan merupakan bakat alamiah yang berasal dari faktor bawaan, tetapi merupakan perilaku yang dipelajari dengan kesengajaan dan kesadaran selama beberapa waktu. Karena dilakukan berulang-ulang, sehingga perilaku ini dilakukan secara spontan tanpa perlu memerlukan pemikiran sebelum melaksakannya. Adakalnya kebiasaan belajar memberikan pengaruh yang baik, dan dapat pula memberikan pengaruh yang buruk, tergantung dari cara siswa dalam membiasakan dirinya dalam proses pembelajaran itu sendiri. Dengan adanya kebiasaan belajar yang baik, maka siswa akan lebih berpeluang untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh gurunya dan meraih prestasi yang memuaskan di sekolah. Sebaliknya, kebiasaan belajar yang buruk dapat membuat siswa mengalami kesulitan dalam menjalani proses pembelajaran.

1

Proses pembelajaran di kelas, siswa perlu diberi latihan soal agar pemahaman tentang materi benar-benar dikuasai. Saat guru memberikan soal latihan, terlihat beberapa siswa yang mengerjakan dengan sungguh-sungguh, namun ada pula yang memerlukan bimbingan khusus. Guru harus berkeliling melihat dan mendampingi siswa dalam proses mengerjakan soal latihan tersebut. Berbeda dengan siswa yang tanggap dan belajar secara teratur, siswa tersebut akan bertanggung-jawab dengan tugasnya serta mempunyai keinginan yang tinggi untuk mendapatkan nilai yang baik.

Kebiasaan belajar yang baik memang harus dibentuk dan ditanamkan sejak dini. Sejalan dengan itu, peran orang tua sangat berpengaruh dalam pembentukan kebiasaan belajar yang baik. Umumnya, proses pendidikan mulanya diperkenalkan oleh keluarga. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Sebagai mana mestinya tugas orang tua yaitu memantau kegiatan belajar anaknya di rumah. Orang tua yang acuh tak acuh terhadap kegiatan belajar anaknya, tidak memperhatikan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, hal ini sangat berpengaruh terhadap pembentukan kebiasaan belajar siswa. Perhatian orang tua tidak pernah lepas dalam mempengaruhi kegiatan belajar anaknya.

Pemilihan kebiasaan elajar yang tepat tentunya akan sangat memberikan keuntungan kepada siswa untuk dapat memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah. Selain itu dengan mengetahui kualitas dari masing-masing aspek kebiasaan belajar siswa, maka akan diketahui aspek apa yang perlu dipertahankan dan terutama aspek yang perlu untuk ditingkatkan, untuk membantu siswa meraih hasil belajar yang memuaskan di sekolah.

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang diwujudkan ke dalam bentuk skripsi dengan judul: Identifikasi Kebiasaan Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi.

1. **Batasan Masalah**

Sesuai dengan judul penelitian berkaitan dengan kebiasaan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan karena luasnya cakupan materi serta teori yang dikemukakan ahli yang berkaitan dengan judul di atas. Mengingat akan keterbatasan waktu, kemampuan serta biaya yang dimiliki, maka penelitian ini dibatasi hanya pada:

1. Variabel kebiasaan belajar siswa yang terdiri dari aspek a), Cara mengikuti pelajaran, b). Cara belajar mandiri di rumah, c). Cara belajar kelompok, d), Mempelajari buku teks dan e). Menghadapi ujian. (Sudjana (2005: 165-173).
2. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi pada Tahun Ajaran 2017-2018.
3. **Rumusan Masalah**

Setelah membatasi masalah yang dibahas dan berdasarkan latar belakang penelitian, maka masalah dalam penelitian ini secara umum dapat dirumuskan menjadi: “bagaimanakah kualitas kebiasaan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi” dengan rincian rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kualitas cara mengikuti pelajaran sebagai aspek kebiasaan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi
2. Bagaimanakah kualitas cara belajar mandiri di rumah sebagai aspek kebiasaan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi
3. Bagaimanakah kualitas cara belajar kelompok sebagai aspek kebiasaan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi
4. Bagaimanakah kualitas mempelajari buku tekssebagai aspek kebiasaan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi
5. Bagaimanakah kualitas menghadapi ujiansebagai aspek kebiasaan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi
6. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: “Untuk mengungkapkan kualitas kebiasaan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi”, dengan rincian tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengungkapkan kualitas cara mengikuti pelajaran sebagai aspek kebiasaan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi
2. Untuk mengungkapkan kualitas cara belajar mandiri di rumah sebagai aspek kebiasaan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi
3. Untuk mengungkapkan kualitas cara belajar kelompok sebagai aspek kebiasaan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi
4. Untuk mengungkapkan kualitas mempelajari buku tekssebagai aspek kebiasaan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi
5. Untuk mengungkapkan kualitas menghadapi ujiansebagai aspek kebiasaan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi
6. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada seluruh pihak yang terkait, seperti:

1. **Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa yaitu untuk menambah pengetahuan tentang kebiasaan belajar secara efektif untuk meningkatkan hasil belajar, dan siswa dapat mengatasi masalah-masalah belajar yang dihadapi.

1. **Bagi Guru Pembimbing**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi guru pembbimbing serta bahan pertimbangan dalam mengembangkan dan mengdaaplikasikan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling untuk membantu pembentukan kebiasaan belajar siswa yang efektif.

1. **Bagi Sekolah**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi untukmeningkatkan mutu pendidikan yang berhubungan dengan faktor yangmempengaruhi hasil belajar terutama pada faktor kebiasaan belajar siswa.

1. **Anggapan Dasar**

Penelitian ini dilaksanakan dengan adanya asumsi seperti berikut:

1. Kebiasaan belajar yang baik dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran sehingga lebih berpeluang untuk meraih hasil belajar yang lebih memuaskan.
2. Kualitas dari kebiasaan belajar yang dimiliki siswa di sekolah berbeda-beda dari satu siswa dengan siswa lainnya.
3. Kebiasaan belajar yang dimiliki oleh siswa dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari luar dan dalam diri siswa.
4. **Pertanyaan Penelitian**

Adapun pertanyaan umum yang terdapat dalam penelitian ini adalah “Berada pada kualitas manakah kebiasaan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi” dengan rincian pertanyaan penelitiansebagai berikut:

1. Berada pada kualitas manakah cara mengikuti pelajaran sebagai aspek kebiasaan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi
2. Berada pada kualitas manakah cara belajar mandiri di rumah sebagai aspek kebiasaan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi
3. Berada pada kualitas manakah cara belajar kelompok sebagai aspek kebiasaan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi
4. Berada pada kualitas manakah mempelajari buku tekssebagai aspek kebiasaan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi
5. Berada pada kualitas manakah menghadapi ujiansebagai aspek kebiasaan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi
6. **Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi salah penafsiran, dalam penelitian ini penulis akan mengemukakan definisi operasional yang berkaitan dengan kualitas interaksi siswa di lingkungan sekolah, adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi dalam penelitian ini adalah sebuah kegiatan yang bertujuan untuk memeriksa dan menganalisa secara lebih mendalam akan sebuah hal, proses atau benda.
2. Kebiasaan belajar merupakan tingkah laku meliputi cara mengikuti pelajaran, cara belajar mandiri di rumah, cara belajar kelompok, cara belajar kelompok, mempelajari buku teks dan menghadapi ujian yang terbentuk karena dilakukan berulang-ulang sepanjang hidup individu dengan mengikuti cara atau pola tertentu, sehingga akan terbentuk menjadi suatu rutinitas.
3. **Kerangka Konseptual**

Identifikasi

(Sudjana, 2005: 165-173)

* Cara mengikuti pelajaran,
* Cara belajar mandiri di rumah,
* Cara belajar kelompok,
* Mempelajari buku teks dan
* Menghadapi ujian

Kebiasaan belajar siswa kelas VIII